

**PERAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
TRADISIONAL JLAMPRANG DALAM
MENUMBUHKAN CINTA BUDAYA LOKAL SISWA
DI SD NEGERI KRADENAN 01 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Disusun Oleh:

VIVI FASIHATUL HARFIYAH

NIM. 2320068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PERAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
TRADISIONAL JLAMPRANG DALAM
MENUMBUHKAN CINTA BUDAYA LOKAL SISWA
DI SD NEGERI KRADENAN 01 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Disusun Oleh:

VIVI FASIHATUL HARFIYAH

NIM. 2320068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Fasihatul Harfiyah
NIM : 2320068
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Peran Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Jlamprang dalam Menumbuhkan Cinta Budaya Lokal Siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Mei 2024

Yang Menyatakan



Vivi Fasihatul Harfiyah

NIM. 2320068

Firdaus Perdana, M.Pd.

Desa Podo Gang 09 No. 2 Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Vivi Fasihatul Harfiyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PGMI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Vivi Fasihatul Harfiyah
NIM : 2320068
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Peran Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Jlamprang dalam Menumbuhkan Cinta Budaya Lokal Siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Mei 2024
Pembimbing,



Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 199102202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Vivi Fasihatul Harfiyah**
NIM : **2320068**
Judul : **Peran Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Jlamprang dalam Menumbuhkan Cinta Budaya Lokal Siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muhammad Mufid, M.Pd.
NIP. 198703162019031005


Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 198711142019032009

Pekalongan, 1 Juli 2024

Disahkan oleh



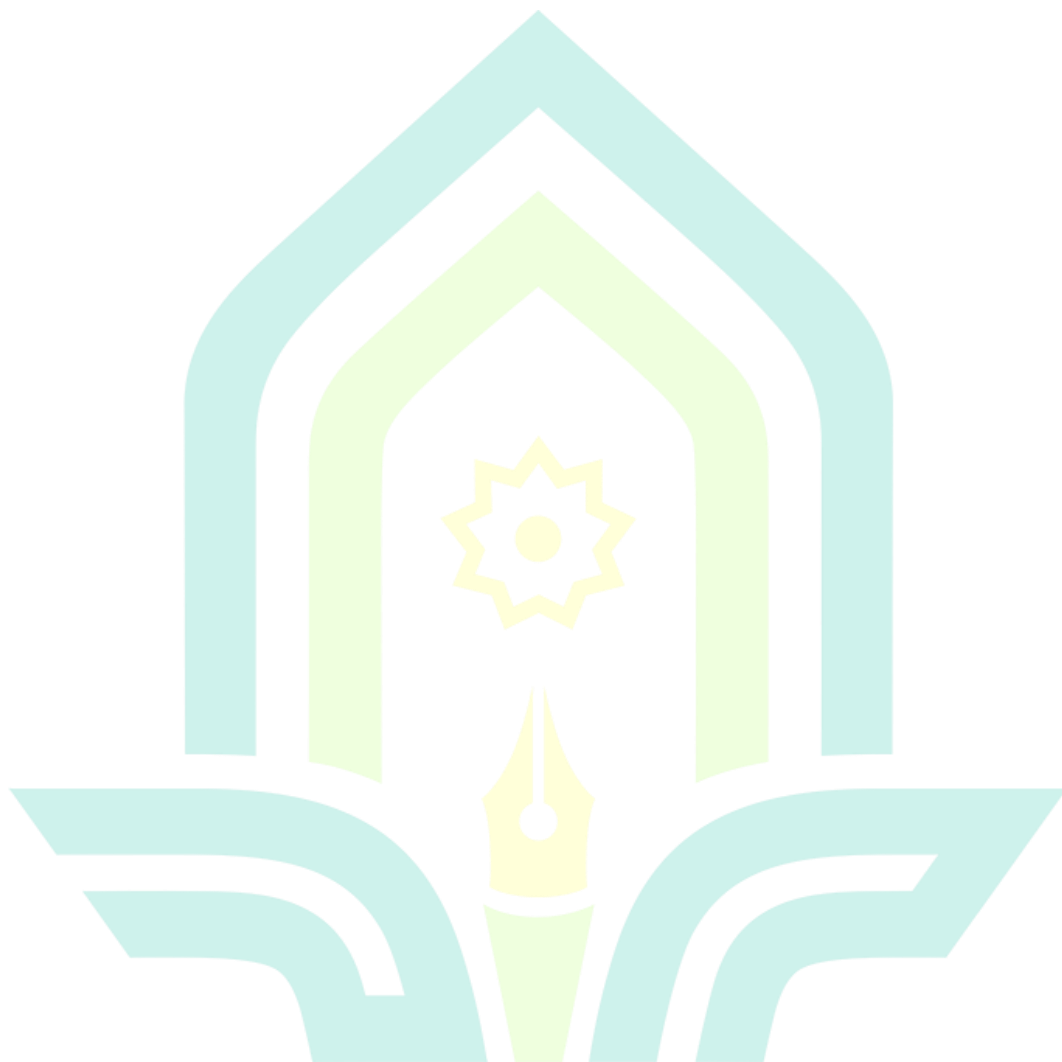
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almarhum Bapak (Abdul jalil) dan almarhumah Ibu (Sundusiyah) tercinta pahlawan hidupku di dunia ini, yang dulu telah merawat, mendidik, memberikan dukungan materil, dan memberikan segala hal termasuk doa, serta sebagai motivatorku untuk menjadi seorang yang multitalenta. Semoga tenang di sana dan diberikan tempat terbaik di sisi Allah SWT.
2. Kakakku (M. Midkhol Huda, Ahmad Saiful Rijal, M. Fatchul Mujib, Muhammad Ziyad Faroh) dan segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
3. Taklupa suami saya M. Nadlif yang selalu mendukung dan memberi semangat, serta segala doa yang ia berikan kepada saya.
4. Sahabat-sahabat organisasi PMII KOMISARIAT KI AGENG GANJUR K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan periode 2023-2024 yang telah membersamai langkahku untuk berproses.
5. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang meberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

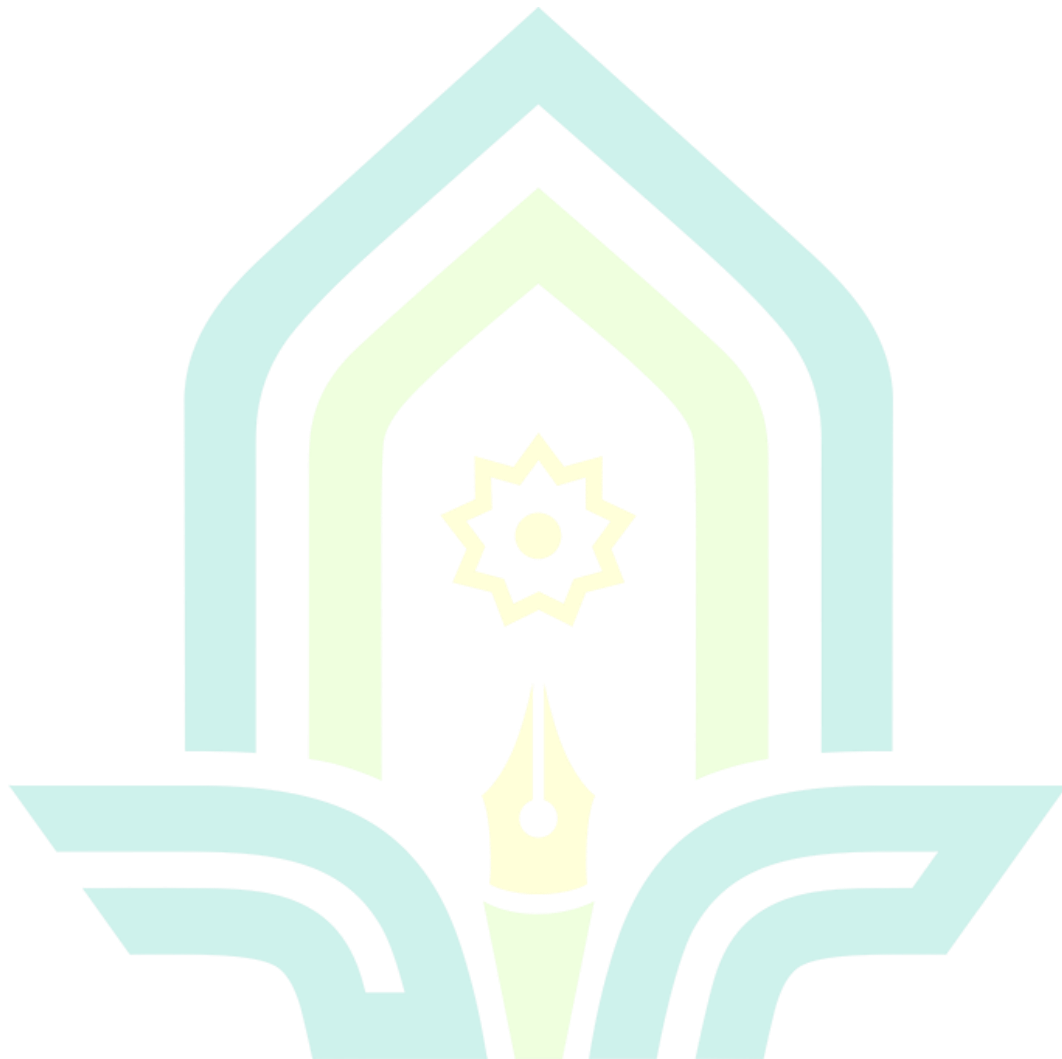
6. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku, yang telah mendukung dan memberikan doa.



MOTO

“Tetaplah satu titik dari berbagai sudut pandang”

(Penulis)



ABSTRAK

Hariyah, Vivi Fasihatul, 2024. *Peran Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Jlamprang dalam Menumbuhkan Cinta Budaya Lokal Siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Firdaus Perdana, M.Pd..

Kata Kunci: *Seni Tari Tradisional, Tari Jlamprang, Cinta Budaya Lokal*.

Pembentukan cinta budaya lokal di kalangan siswa menghadapi hambatan, terutama kurangnya kesadaran akan budaya lokal. Seni tari tradisional seperti tari Jlamprang dari Pekalongan berpotensi besar untuk mengatasi ini. Dengan gerakan sederhana, tari Jlamprang tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik anak-anak tetapi juga menanamkan kecintaan terhadap warisan budaya.

Pada konteks tersebut peneliti menggali permasalahan yang ada di SDN Kradenan 01 Pekalongan, dengan rumusan masalah yaitu 1) Bagaimana peran ekstrakurikuler seni tari tradisional Jlamprang dalam menumbuhkan cinta budaya lokal siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan?, 2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler seni tari tradisional Jlamprang dalam menumbuhkan cinta budaya lokal siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran ekstrakurikuler seni tari tradisional Jlamprang dalam menumbuhkan cinta budaya lokal siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan dan menganalisis faktor penghambat serta pendukungnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dikriptif. Sumber penelitian didapat dari wawancara dengan guru dan perwakilan siswa sebagai data sekunder, dan dokumentasi sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan keabsahan teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara analisis data dimulai dari reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran ekstrakurikuler seni tari tradisional Jlamprang di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan menumbuhkan cinta budaya lokal yang didalamnya mengandung pengetahuan siswa tentang budaya lokal, mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan kebudayaan, mengembangkan rasa tanggung jawab dalam pelestarian budaya, dan meningkatkan penghargaan terhadap warisan budaya daerah, 2) Faktor penghambatnya yaitu keterbatasan dana, padatnya jadwal akademik siswa, dan kurangnya dukungan orang tua menjadi penghambat utama yang perlu diatasi. Sedangkan, faktor pendukungnya yaitu dukungan pihak sekolah, antusiasme siswa, keterlibatan komunitas lokal, dan keberadaan tokoh budaya yang bersedia berbagi pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PERAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI TRADISIONAL JLAMPRANG DALAM MENUMBUHKAN CINTA BUDAYA LOKAL SISWA DI SD NEGERI KRADENAN 01”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Firdaus Perdana, Mpd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Adin Setyawan, M.Psi. selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala sekolah dan Guru SD Negeri Kradenan 01 yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 29 Mei 2024

Hormat Saya,



Vivi Fasihatul Harfiyah
NIM : 2320068

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Fokus Penelitian.....	36
3.3 Data dan Sumber Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Teknik Keabsahan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	

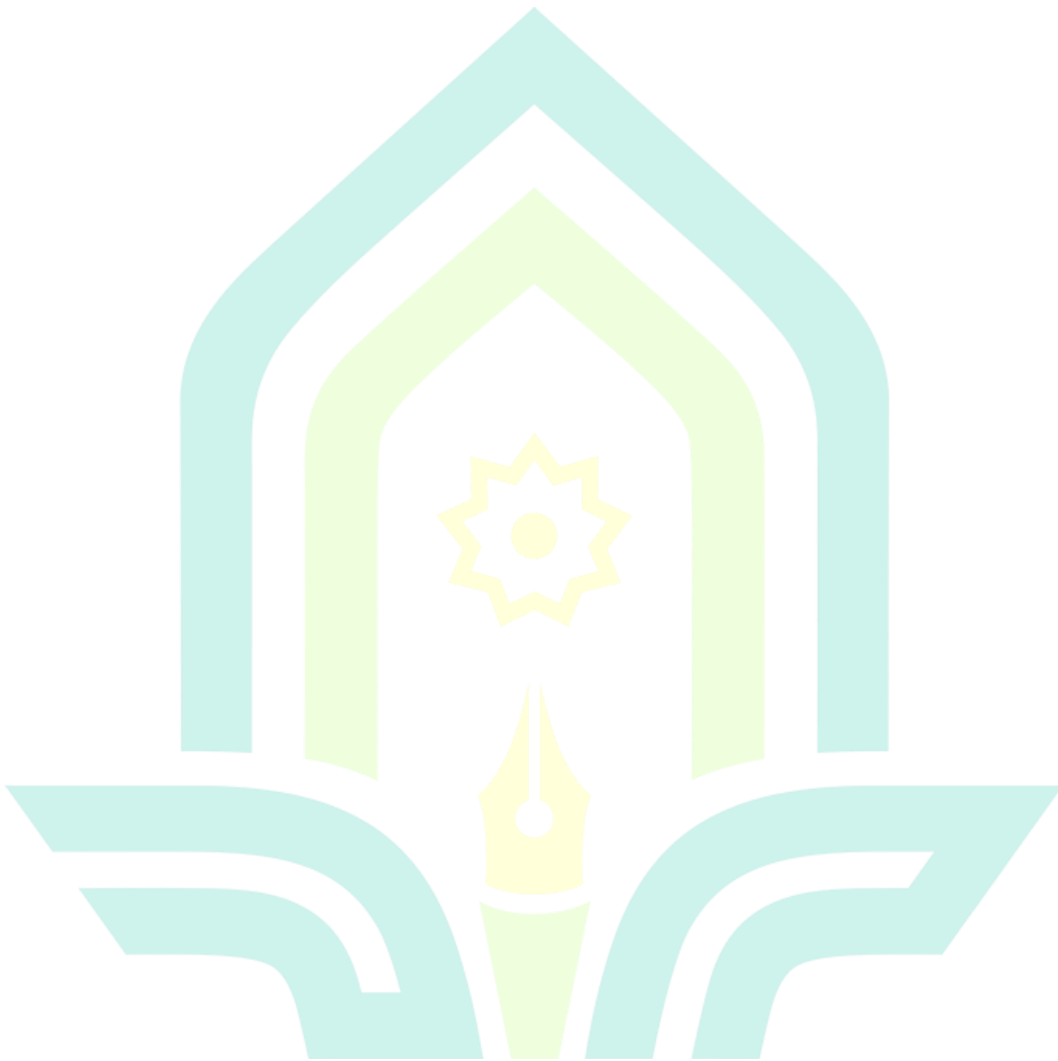
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Keadaan Siswa	48
Tabel 3. 2 Keadaan Tenaga Kependidikan	49



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Bagan 2. 2 Triangulasi Teknik	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

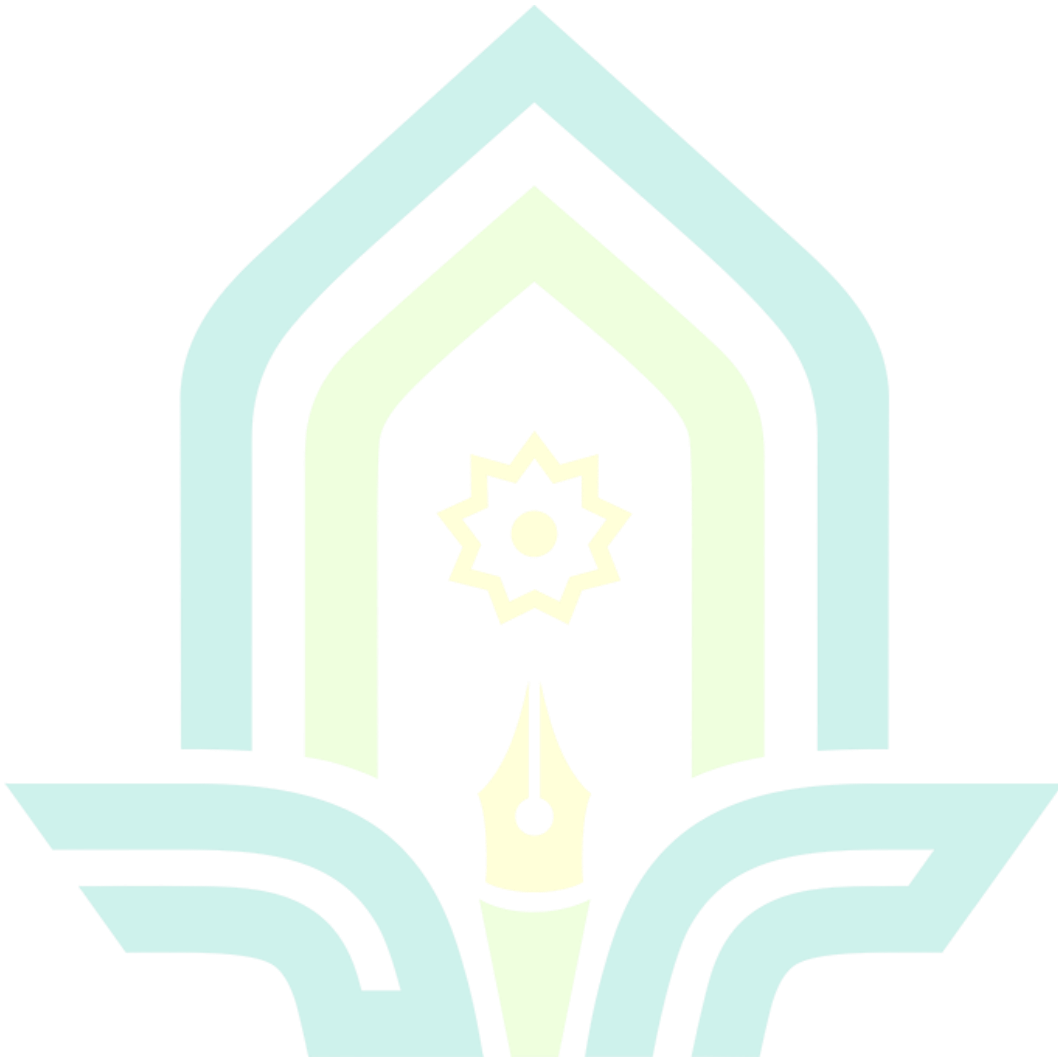
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4: Pedoman Penelitian

Lampiran 5: Hasil Penelitian

Lampiran 6: Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era kontemporer, pembentukan karakter cinta budaya lokal dihadapkan pada beberapa hambatan signifikan. Salah satu permasalahan utama yang muncul adalah rendahnya kesadaran terhadap keberagaman budaya lokal di kalangan pelajar. Terlihat bahwa pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya lokal oleh siswa belum sepenuhnya optimal, yang merupakan aspek krusial dalam membentuk karakter mereka. Keadaan ini memunculkan kebutuhan mendesak untuk mengidentifikasi metode yang efektif dalam meningkatkan kesadaran cinta budaya lokal di kalangan siswa, mengingat peran sentral cinta budaya dalam proses pembentukan karakter individu (Dzakiyyah et al., 2017: 1023).

Cinta budaya lokal, menjadi elemen kunci yang harus ditanamkan pada generasi muda. Kesadaran akan identitas budaya lokal dan rasa cinta terhadap keberagaman budaya menjadi landasan untuk pengembangan kepribadian yang berkarakter. Oleh karena itu, melibatkan siswa dalam kegiatan yang memperkuat nilai-nilai cinta budaya lokal menjadi langkah yang tidak dapat diabaikan.

Pembentukan cinta budaya lokal melalui kebudayaan menjadi fokus penting, karena kebudayaan adalah jembatan yang dapat menghubungkan siswa dengan identitas dan nilai-nilai budaya lokal. Seni tari tradisional dianggap sebagai bagian integral dari kebudayaan lokal, yang memiliki

potensi besar untuk menjadi alat yang efektif dalam membentuk karakter cinta budaya lokal siswa (Oktavia, 2022: 3).

Pembentukan cinta budaya lokal melalui kebudayaan menjadi fokus penting, karena kebudayaan adalah jembatan yang dapat menghubungkan siswa dengan identitas dan nilai-nilai budaya lokal. Seni tari tradisional dianggap sebagai bagian integral dari kebudayaan, yang memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang efektif dalam membentuk karakter nasionalis siswa (Arifin, 2023: 42). Tiga penelitian terdahulu secara bersamaan menyoroti peran kebudayaan, khususnya seni tari tradisional, dalam membangkitkan dan meningkatkan nasionalisme siswa. Rofiah Dwi Lestiana, dkk (2022: 23), dari Universitas PGRI Madiun meneliti implementasi seni tari tradisional sebagai ekstrakurikuler di SDN Patihan Kota Madiun. Mereka menemukan bahwa penanaman nasionalisme atau cinta budaya lokal melalui seni tari tradisional mempengaruhi tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, dengan enam karakter nasionalis yang termanifestasi dalam ketiga aspek tersebut. Selanjutnya, Varina Handayani, dkk (2021: 811), dari Universitas Pendidikan Indonesia mengeksplorasi permainan tradisional sebagai sarana untuk meningkatkan jiwa cinta akan budaya lokal. Mereka menekankan pentingnya menjaga dan meningkatkan kecintaan terhadap kebudayaan nasional di tengah ancaman globalisasi. Sementara itu, Heni Ratna Wati, dkk (2022: 713) dari STKIP Darussalam Cilacap meneliti implementasi seni tari tradisional untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air pada peserta didik SD Negeri Begbulang 02. Hasilnya menunjukkan bahwa

implementasi tari tradisional efektif dalam menciptakan sikap peduli dan menghormati budaya, bahasa, dan lingkungan. Keseluruhan, ketiga penelitian ini memberikan dukungan kuat terhadap gagasan bahwa seni tari tradisional dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan cinta budaya lokal siswa.

Tarian tradisional yang diajarkan di SD umumnya masih bersifat sederhana, mengakomodasi tingkat pemahaman dan keterampilan motorik anak-anak. Gerakan-gerakan dalam tarian tersebut dirancang agar mudah dipahami dan dikuasai oleh siswa, memberikan penekanan pada kesederhanaan untuk memfasilitasi partisipasi aktif. Meskipun sederhana, tarian Jlamprang ini tetap menyelipkan unsur-unsur kebudayaan lokal dan tradisi lokal (Oktavia, 2022: 1). Dengan demikian, pembelajaran tarian tradisional Jlamprang di SD tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan motorik, tetapi juga sebagai wujud awal pengenalan dan kecintaan terhadap warisan budaya lokal.

Salah satu tarian tradisional yang populer di Pekalongan dalam ruang lingkup sekolah dasar adalah tari Jlamprang. Tari Tradisional Jlamprang sendiri adalah bentuk seni tari tradisional yang berasal dari Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia. Tarian ini memperlihatkan gerakan yang elegan dan anggun, dengan penggunaan kipas atau kelir yang menjadi ciri khasnya. Gerakan tariannya menggambarkan nuansa keindahan alam dan keseharian masyarakat, serta sering kali memasukkan elemen cerita atau narasi budaya lokal. Tari Jlamprang sering dipertunjukkan dalam berbagai acara adat, upacara, atau festival sebagai bentuk pelestarian warisan budaya dan identitas lokal.

Keunikan kostum, musik pengiring, dan gerakan yang terstruktur menjadikan Tari Tradisional Jlamprang sebagai bagian yang berharga dari kekayaan budaya Indonesia (Fallah & Sumaryanto, 2023: 912).

Hasil observasi awal di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan menggambarkan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang cukup diminati oleh siswa. Banyak siswa yang antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang berkaitan dengan seni dan budaya, seperti seni tari tradisional Jlamprang. Para siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan ini, terlihat dari antusiasme dan semangat mereka saat berlatih dan tampil dalam pertunjukan-pertunjukan kecil di sekolah (Hasil Observasi di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan, Pada tanggal 9 November 2023). Selain itu, hasil wawancara awal dengan perwakilan siswa menegaskan bahwa mereka memiliki keinginan kuat untuk melestarikan warisan budaya lokal melalui kegiatan seni tradisional Jlamprang. Mereka menyatakan rasa bangga terhadap kebudayaan Indonesia terutama pada daerahnya yaitu Pekalongan dan merasa tertarik untuk mengenal lebih dalam mengenai seni tari tradisional Jlamprang.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional Jlamprang di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan tidak hanya menciptakan peserta aktif, tetapi juga membuka peluang bagi siswa untuk menjadi duta kebudayaan lokal. Harapan mereka menunjukkan semangat dan komitmen dalam menjaga, menghormati, dan mengembangkan keberagaman budaya lokal mereka. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya

menjadi bagian dari pewarisan budaya, tetapi juga aktor yang berperan aktif dalam melestarikan identitas budaya lokal mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat diketahui bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Kesadaran Terhadap Keberagaman Budaya Lokal: Terdapat rendahnya kesadaran terhadap keberagaman budaya lokal di kalangan pelajar, yang menyebabkan pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya lokal oleh siswa belum sepenuhnya optimal. Hal ini menjadi hambatan utama dalam pembentukan karakter siswa yang mencintai budaya lokal.
2. Tantangan dalam Meningkatkan Partisipasi dan Minat Siswa: Meskipun terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan seni dan budaya, seperti seni tari tradisional Jlamprang, namun masih diperlukan upaya untuk meningkatkan partisipasi dan minat siswa secara konsisten dalam kegiatan tersebut.
3. Keterbatasan Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Kebudayaan Lokal: Siswa masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang kebudayaan lokal, termasuk seni tari tradisional Jlamprang, yang dapat mempengaruhi tingkat apresiasi dan keterlibatan mereka dalam upaya pelestarian budaya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, berikut adalah batasan-batasan masalah yang dapat diterapkan dalam penelitian ini:

1. Tempat penelitian: Penelitian ini terbatas pada SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan, sehingga hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan secara langsung di sekolah tersebut. Namun, temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi sekolah lain di wilayah dengan karakteristik budaya lokal yang serupa.
2. Fokus pada Seni Tari Tradisional Jlamprang: Penelitian ini memfokuskan pada peran ekstrakurikuler seni tari tradisional Jlamprang dalam menumbuhkan cinta budaya lokal siswa. Meskipun ada berbagai bentuk seni dan budaya lokal lainnya, penelitian ini akan membatasi analisisnya hanya pada seni tari tradisional Jlamprang sebagai subjek utama.
3. Tidak Termasuk Faktor Eksternal: Penelitian ini tidak akan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal di luar lingkungan sekolah yang dapat memengaruhi tingkat kesadaran dan cinta budaya lokal siswa, seperti pengaruh media massa atau lingkungan keluarga. Fokus akan difokuskan pada intervensi di dalam lingkungan sekolah.
4. Pendidikan Dasar: Penelitian ini difokuskan pada siswa Sekolah Dasar (SD) sebagai subjek penelitian, sehingga temuan dan rekomendasi yang dihasilkan akan lebih relevan dan spesifik untuk tahap pendidikan ini. Penelitian untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memerlukan pendekatan dan strategi yang berbeda.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran ekstrakurikuler seni tari tradisional jlamprang dalam menumbuhkan cinta budaya lokal siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler seni tari tradisional jlamprang dalam menumbuhkan cinta budaya lokal siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk menganalisis peran ekstrakurikuler seni tari tradisional jlamprang dalam menumbuhkan cinta budaya lokal siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler seni tari tradisional jlamprang dalam menumbuhkan cinta budaya lokal siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka diselenggarakan suatu kegiatan penelitian:

1.6.1 Manfaat teoritis

1. Kontribusi pada Pemahaman Teori Pembelajaran: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman teori pembelajaran di konteks ekstrakurikuler seni tari tradisional Jlamprang. Dengan menggali efek positif kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang teori pembelajaran di luar lingkungan kelas formal.
2. Penjelasan Tentang Pengaruh Kebudayaan dalam Pembentukan Karakter: Melalui fokus pada seni tari tradisional Jlamprang sebagai medium, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang pengaruh kebudayaan lokal dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini dapat mendukung teori-teori yang menekankan peran kebudayaan dalam pembentukan nilai, sikap, dan perilaku individu.
3. Penerapan Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada penerapan prinsip-prinsip pendidikan karakter di luar kurikulum formal. Dengan memfokuskan pada cinta budaya lokal sebagai hasil pembelajaran, penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wahana untuk mengembangkan karakter siswa.

1.6.2 Manfaat praktis

1. Pengembangan Program Ekstrakurikuler yang Efektif: Hasil penelitian dapat memberikan panduan praktis bagi sekolah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler seni tari tradisional

Jlamprang atau kegiatan serupa. Ini dapat membantu pengelola sekolah untuk merancang program yang dapat memberikan dampak positif pada pembentukan karakter siswa.

2. Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Budaya: Penelitian ini dapat mendorong peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan budaya lokal di sekolah. Dengan mengetahui manfaat positif dari kegiatan ekstrakurikuler, siswa mungkin lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan seni tari tradisional Jlamprang dan sejenisnya.
3. Pengembangan Model Pembelajaran di Luar Kelas: Sekolah dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mendukung pengembangan model pembelajaran di luar kelas yang lebih holistik, di mana aspek budaya lokal menjadi elemen kunci dalam membentuk karakter siswa. Hal ini dapat menginspirasi pendekatan pendidikan yang lebih kontekstual dan relevan.
4. Meningkatkan Kerjasama dengan Komunitas Budaya: Dengan menekankan cinta budaya lokal, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kerjasama antara sekolah dan komunitas budaya lokal. Sekolah dapat berperan aktif dalam pelestarian dan pengembangan budaya lokal, sementara komunitas dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Dengan manfaat teoritis dan praktis ini, penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang peran

ekstrakurikuler seni tari tradisional Jlamprang dalam menumbuhkan cinta budaya lokal siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini yaitu peran ekstrakurikuler seni tari tradisional Jlamprang dalam menumbuhkan cinta budaya lokal siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan, didapat kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Peran ekstrakurikuler seni tari tradisional Jlamprang di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan cinta budaya lokal yang didalamnya mengandung pengetahuan siswa tentang budaya lokal, mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan kebudayaan, mengembangkan rasa tanggung jawab dalam pelestarian budaya, dan meningkatkan penghargaan terhadap warisan budaya daerah.
2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari tradisional Jlamprang di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan yaitu keterbatasan dana, padatnya jadwal akademik siswa, dan kurangnya dukungan orang tua menjadi penghambat utama yang perlu diatasi. Sedangkan, faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari tradisional Jlamprang di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan yaitu dukungan pihak sekolah, antusiasme siswa, keterlibatan komunitas lokal, dan keberadaan tokoh budaya yang bersedia berbagi pengetahuan memberikan fondasi yang kuat dalam menumbuhkan cinta terhadap budaya lokal.

5.2 Saran

Setela dilakukan penelitian terkait peran ekstrakurikuler seni tari tradisional jlamprang dalam menumbuhkan cinta budaya lokal siswa di SD Negeri Kradenan 01 Pekalongan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Teruslah menjalin komunikasi yang baik dengan semua pihak terkait, seperti siswa, orang tua, sekolah, dan komunitas lokal, untuk mendapatkan dukungan yang lebih luas. Bimbinglah siswa dengan motivasi yang memadai, termasuk dengan pendekatan individual yang lebih intensif dalam membantu mereka mengatasi tantangan teknis.

2. Untuk Siswa:

Manfaatkan setiap kesempatan untuk terlibat aktif dalam ekstrakurikuler seni tari tradisional, dan gunakan setiap tantangan sebagai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Jaga antusiasme dan semangat dalam belajar menari, serta manfaatkan dukungan dari guru dan teman-teman untuk memperkuat minat dan keterlibatan dalam kegiatan ini.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Lanjutkan penelitian untuk mendalami lebih jauh tentang dampak dan efektivitas program ekstrakurikuler seni tari tradisional dalam menumbuhkan cinta terhadap budaya lokal di kalangan siswa. Eksplorasi metode atau pendekatan baru untuk mengatasi tantangan teknis dalam belajar menari, serta evaluasi efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi hambatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, H. (2014). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Qur'an. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 81–109. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v2i2.84>
- Anwar, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Arifin, M. Z. (2023). Strategi Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Nilai-Nilai Kebangsaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(1).
- Biringan, J. (2021). Internalisasi Nilai melalui Pendidikan Informal dalam Prospek Perubahan Sosial. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 34. <https://doi.org/10.36412/ce.v4i2.2371>
- Dalyono, B., & Lestariningsih, E. D. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 214–226. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v14i2.705>
- Damanik, S. A. (2014). Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(2), 16–21.
- Dzakiyyah, N. I., Kusumaningrum, V. T., & Susanti, S. (2017). Penanaman Nilai Kebangsaan Peserta Didik melalui Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21*, 7(11).
- Eny Nur Aisyah, & Wulandari, R. T. (2018). Internalisasi Nilai Karakter Nasionalisme melalui Dongeng dan Tari (DORI) bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
- Ersanda, P. A. (2022). Eksistensi Pemikiran John Dewey dalam Pendidikan di Indonesia. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 4(2), 134–140.
- Fallah, S., & Sumaryanto, F. T. (2023). Bentuk dan Estetika Penyajian Musik Grup “Kesenian Sufi Multikultur” Di Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora* ..., 1(4), 203–204. <http://www.jurnal.minartis.com/index.php/jishs/article/view/1126>
- Gunada, I. W. A. (2021). *Pelatihan Seni Tari pada Siswa Pasraman sebagai Bentuk Transformasi Kebudayaan*. 4(April), 280–285.
- Hadi, Y. S. (2018). *Revitalisasi Tari Tradisional*. Dwi-Quantum.
- Handayani, V., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Permainan Tradisional Sebagai Sarana untuk Meningkatkan jiwa Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2).
- Hartono, Kusumastuti, E., Pratiwinindya, R. A., & Lestari, W. (2022). *Strategi Penanaman Literasi Budaya dan Kreativitas bagi Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Tari*. 6(6), 5476–5485. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2894>

- Idris, M. (2018). Pendidikan Karakter: Perspektif Islam dan Thomas Lickona. *A'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102.
- Lail, J. (2015). Belajar Tari Tradisional dalam Upaya Meletarikan Tarian Asli Indonesia. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 4(2), 102–104.
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2).
- Lestiana, R. D., Maruti, E. S., & Budiarti, M. (2022). Penanaman Nasionalisme melalui Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1).
- Mahmudah, U., Ulwiyah, S., Fatimah, S., & Hamid, A. (2021). Transformasi Karakter Anak Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Melalui Tarian Tradisional: Pendekatan Bootstrap. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1).
- Maryati, Maryati, and W. P. (2019). Etnomatematika: Eksplorasi dalam Tarian Tradisional pada Pembukaan Asian Games 2018. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 23–28.
- Marzuki. (2021). *Metodologi Riset*. BPEE UII Yogyakarta.
- Ningtyas, C. I. (2018). Pembelajaran Multikultur Melalui Edutainment di Galeri Indonesia Kaya. *Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia*, 2(2), 80. <https://doi.org/10.26805/jmkli.v2i2.25>
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952–959. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1603>
- Nurhayati, A. I., & Susilo, B. E. (2022). Systematic Literature Review: Implementasi Pembelajaran Etnomatematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Karakter Cinta Budaya Lokal. *Didactical Mathematics*, 4(2), 368–379. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i2.3359>
- Oktavia, N. (2022). *Pengaruh Tarian Tradisional Laweut terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B2 TK Poeteumeureuhom Banda Aceh*. Skripsi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- S.Nasution. (2019). *Metodologi Penelitian Naturalistik Kuantitatif*. Tarsito.
- Sandi, N. V. (2018). Pembelajaran Seni Tari Tradisional di Sekolah Dasar: Array. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 147–161.

- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2).
- Sayudiy. (2020). *Implementasi Program Ekstrakurikuler Seni Tari untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177.
- Simanjuntak, T. H. K., & Adi, A. S. (2016). Strategi Taman Budaya Jawa Timur dalam Menanamkan Karakter Nasionalisme (Cinta Seni dan Budaya Daerah) Pada Masyarakat Kota Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 3(4).
- Singarimbun, M., & Efendi, S. (2018). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Subroto, S. H. (2020). *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukihana, I. A., & Kurniawan, I. G. A. (2018). Karya Cipta Ekspresi Budaya Tradisional: Studi Empiris Perlindungan Tari Tradisional Bali di Kabupaten Bangli. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 7(1), 51–62.
- Voneline, Q. D. (2021). *FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT MINAT SISWA KELAS X PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI) DI SMK NEGERI 9 PADANG*. 10.
- Wati, H. R., Azizah, A. N., & Wardani, F. P. (2022). Implementasi Tari Tradisional Untuk Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik SD Negeri Bengbulang 02. *SHEs: Conference Series*, 5(2).
- Wulandari, A. D., & Cahyono, A. (2016). KOREOGRAFI TARI BATIK JALMPRANG KOTA PEKALONGAN. *Jurnal Seni Tari*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jst.v5i2.10895>

Lampiran 1: Daftar riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Fasihatul Harfiyah
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Desember 2001
Agama : Islam
Alamat : Simbang kulon Buaran Pekalongan
No. HP : 081903472088

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Jalil
Nama Ibu : Sundusiyah
Agama : Islam
Alamat : Simbang kulon Buaran Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan Peneliti

SD Negeri Kradenan 01 (Lulus Tahun 2014)
MTS S Simbang Kulon II (Lulus Tahun 2017)
MAS Simbang Kulon (Lulus Tahun 2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Mei 2024

Yang menyatakan,



Vivi Fasihatul Harfiyah

NIM. 2320068